



Statistik Operasi Pendahuluan

Kuartal ke-IV 2022

Statistik Operasi Kuartal IV 2022

Indonesia AirAsia	Okt-Des 2022	Okt-Des 2021	Perubahan
Jumlah penumpang ¹	1,085,520	168,092	546%
Kapasitas ²	1,383,300	206,640	569%
Tingkat Keterisian (%) ³	78	81	-3ppt
ASK (juta) ⁴	1,885	233	709%
RPK (juta) ⁵	1,512	190	696%
Jumlah Penerbangan ⁶	7,685	1,148	569%
Jarak Rata-rata Penerbangan (km)	1,362	1,126	21%
Jumlah Pesawat s.d. Akhir Periode ⁷	24	26	-2
Jumlah pesawat yang dioperasikan	16	8	8

Statistik Operasi Tahun 2022

Indonesia AirAsia	Okt-Des 2022	Okt-Des 2021	Perubahan
Jumlah penumpang ¹	3,249,677	801,673	305%
Kapasitas ²	4,119,300	1,257,480	228%
Tingkat Keterisian (%) ³	79	64	15pp
ASK (juta) ⁴	5,140	1,401	267%
RPK (juta) ⁵	4,124	914	351%
Jumlah Penerbangan ⁶	22,885	6,986	228%
Jarak Rata-rata Penerbangan (km)	1248	1,114	12%
Jumlah Pesawat s.d. Akhir Periode ⁷	24	26	-2
Jumlah pesawat yang dioperasikan	16	8	8



- 1) Jumlah kursi terjual yang diterbangkan, termasuk yang penumpangnya tidak melaporkan diri/ naik ke pesawat (*no-show*).
- 2) Jumlah kursi seluruh penerbangan yang diterbangkan.
- 3) Persentase perbandingan jumlah penumpang terhadap kapasitas.
- 4) *Available Seat Kilometre* (ASK) merupakan satuan ukuran kapasitas penumpang pesawat yang merupakan hasil perkalian antara jumlah total kursi pada seluruh penerbangan yang terjadi dengan jarak penerbangan dalam satuan kilometer.
- 5) *Revenue Passenger Kilometre* (RPK) merupakan satuan ukuran volume penumpang yang diterbangkan oleh maskapai yang merupakan hasil perkalian antara jumlah penumpang dengan jarak penerbangan dalam satuan kilometer.
- 6) Jumlah penerbangan yang diterbangkan.
- 7) Jumlah armada pesawat termasuk pesawat cadangan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Corporate Communications:

Phone : **+62 21 2985 0888**

Email : iaa_communication@airasia.com

Untuk informasi lebih lanjut terkait PT AirAsia Indonesia Tbk, silakan kunjungi : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan-pernyataan yang dipaparkan dalam dokumen ini yang bukan bersifat fakta historis merupakan pernyataan yang memuat prediksi (*forward looking statement*). Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah sewaktu-waktu, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja AirAsia. Yang termasuk dalam risiko dan ketidakpastian, namun tidak terbatas pada hal-hal yang disebutkan, antara lain adalah risiko terkait dengan ketidakpastian iklim dari industri perjalanan udara, tren bisnis secara musim, volatilitas harga bahan bakar, ancaman terorisme, persepsi terhadap keselamatan sebuah destinasi, perubahan peraturan serta persetujuan pemerintah terhadap, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang terkait dengan hak izin pendaratan di destinasi baru.